BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital yang semakin berkembang, fenomena *clickbait* telah menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia informasi. *Clickbait* merujuk pada teknik penulisan judul yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca dengan cara yang sering kali menyesatkan, sehingga mengarah pada konten yang tidak sesuai dengan harapan[1]. Hal ini tidak hanya merugikan pembaca, tetapi juga dapat mengurangi kredibilitas media dan menyebabkan penyebaran informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode yang efektif dalam mendeteksi *clickbait* agar masyarakat dapat lebih selektif dalam mengakses berita [2].

Salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mendeteksi *clickbait* adalah dengan menggunakan algoritma *Long Short-Term Memory* (LSTM). LSTM merupakan jenis jaringan saraf tiruan yang termasuk dalam kategori *Recurrent Neural Network* (RNN) dan dirancang khusus untuk memproses data sekuensial. Keunggulan utama dari LSTM adalah kemampuannya untuk mengingat informasi dalam jangka panjang, sehingga sangat cocok untuk analisis teks di mana urutan kata dan konteks sangat mempengaruhi makna[3]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LSTM dapat memberikan hasil yang baik dalam klasifikasi teks, termasuk dalam mendeteksi *clickbait*, dengan beberapa studi melaporkan akurasi mencapai 84% hingga 89% [4].

Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengeksplorasi efektivitas algoritma LSTM dalam mendeteksi *clickbait* pada judul berita berbahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan dataset yang telah dianotasi, penelitian ini akan melakukan beberapa langkah penting, termasuk preprocessing data, pelatihan model, dan evaluasi kinerja model. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru

tentang bagaimana algoritma LSTM dapat digunakan secara optimal dalam mendeteksi *clickbait* serta meningkatkan pemahaman tentang karakteristik dan performa algoritma tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web yang dapat membantu pengguna dalam mendeteksi berita *clickbait* secara otomatis. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengenali judul-judul berita yang berpotensi menyesatkan dan memilih sumber informasi yang lebih terpercaya. Melalui pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teknologi deteksi *clickbait* tetapi juga mendukung upaya menciptakan lingkungan informasi yang lebih sehat dan informatif di Indonesia.

Orang indonesia cenderung lebih emosional terhadap berita politik dan agama, sehingga kemungkinan untuk memainkan judul berita dengan clickbait semakin tinggi. Maka dipilihlah berita dengan kategori politik dan agama sebagai bahan analisis di penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan membahas beberapa aspek penting terkait penggunaan algoritma LSTM dalam deteksi *clickbait*, termasuk metodologi yang digunakan, hasil evaluasi model, serta implikasi dari temuan tersebut bagi masyarakat dan industri media.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana efektivitas algoritma LSTM dalam mengklasifikasikan judul berita sebagai *clickbait* atau *non-clickbait*?
2) Apa saja fitur linguistik dan struktural yang paling berpengaruh dalam mendeteksi *clickbait* pada judul berita?
3) Bagaimana implementasi sistem deteksi *clickbait* berbasis LSTM dapat membantu masyarakat dalam memilih informasi yang lebih terpercaya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, batasan-batasan masalah berikut diterapkan:

1) Penelitian hanya akan menganalisis judul berita dalam bahasa Indonesia yang diambil dari dataset berdasarkan kategori politik dan agama.
2) Model deteksi hanya akan menggunakan algoritma *Long Short-Term Memory* (LSTM).
3) Dataset yang digunakan akan dibatasi pada berita daring yang telah dikategorikan sebagai *clickbait* atau *non-clickbait* berdasarkan kategori politik dan agama.
4) Fokus penelitian adalah pada analisis teks tanpa mempertimbangkan elemen multimedia, seperti gambar atau video yang sering digunakan dalam *clickbait*.

1.4 Tujuan Penelitian

1) Menganalisis efektivitas algoritma LSTM dalam mengklasifikasikan judul berita sebagai *clickbait* atau *non-clickbait.*
2) Mengidentifikasi fitur linguistik dan struktural yang paling berpengaruh dalam mendeteksi *clickbait* pada judul berita.
3) Mengembangkan implementasi sistem deteksi *clickbait* berbasis LSTM dapat membantu masyarakat dalam memilih informasi yang lebih terpercaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Akademis:

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pengolahan bahasa alami (NLP) dan penerapan algoritma *deep learning*, khususnya LSTM, dalam mendeteksi pola teks yang kompleks seperti *clickbait*.

b) Manfaat Praktis:

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh platform digital, seperti media online dan penyedia konten, untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada pengguna dengan menerapkan sistem deteksi *clickbait* secara otomatis.

c) Manfaat Sosial:

Penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam mengurangi paparan terhadap informasi yang menyesatkan, sehingga mendorong konsumsi berita yang lebih kredibel dan bertanggung jawab.

d) Manfaat Teknologi:

Penelitian ini dapat menjadi landasan pengembangan lebih lanjut untuk sistem deteksi berbasis kecerdasan buatan yang lebih canggih dan efisien, serta dapat diintegrasikan dengan teknologi lainnya untuk mendukung ekosistem digital yang sehat.

1.6 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran yang menjadi acuan pada penelitian ini.

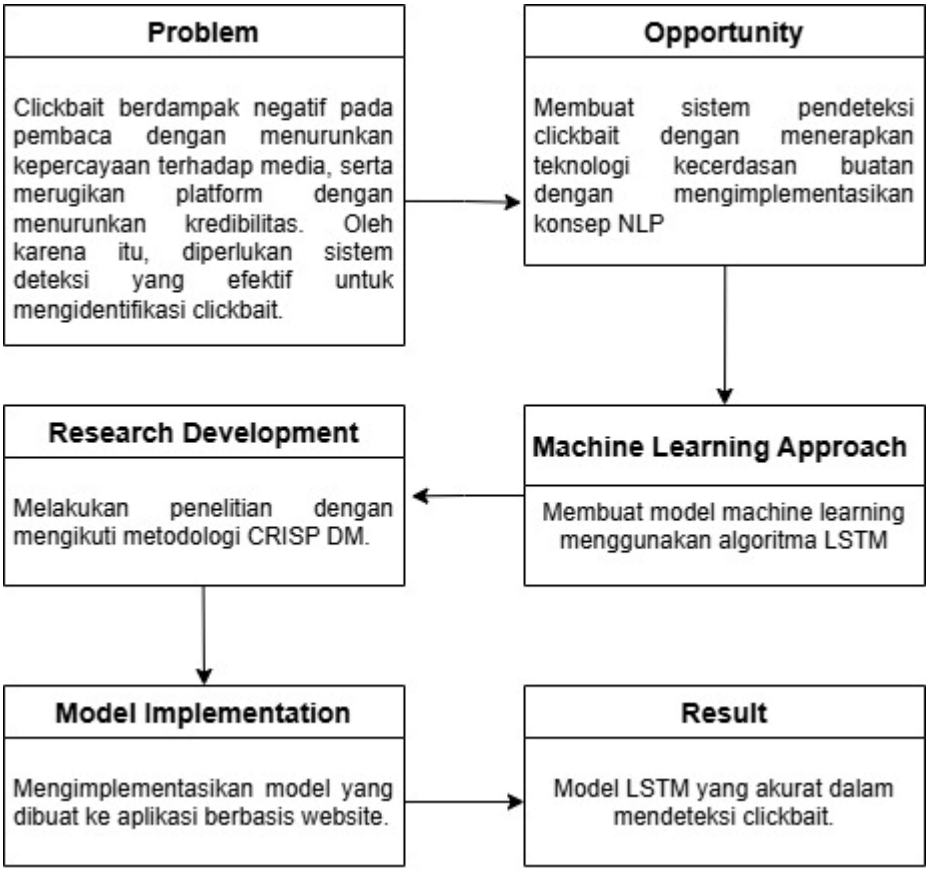

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran